

# SAM DAILY

**Suku Bunga BI Tetap Bertahan di 6.25%**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### Suku Bunga BI Tetap Bertahan di 6.25%

Bank Indonesia (BI) telah menyelesaikan Rapat Dewan Gubernur (RDG) edisi Agustus. Hasilnya sesuai ekspektasi, suku bunga acuan tetap ditahan di 6,25%. "Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada 20-21 Agustus 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,5%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7%," ungkap Gubernur Perry Warjiyo dalam jumpa pers usai RDG, Rabu (21/8/2024). Konsensus pasar yang dihimpun Bloomberg menghasilkan proyeksi BI Rate tetap di 6,25%. Namun suara pasar tidak bulat, ada yang menilai terdapat peluang MH Thamrin menurunkan suku bunga acuan bulan ini. "BI memiliki ruang untuk melakukan pelonggaran moneter dengan inflasi yang telah melandai dan kondisi pasar suportif terhadap rupiah sejauh ini," kata Winson Phoon, Head of Fixed Income Research Maybank, seperti dilansir Bloomberg News. Meski September akan menjadi waktu yang lebih tepat untuk memulai siklus penurunan, dengan jadwal RDG September yang hanya berjeda sehari dengan FOMC The Fed tidak berarti memberi kejelasan bagi stabilitas mata uang. "Tidak ada jalan aman untuk menurunkan bunga meski BI memilih menunggu. Memangkas bunga saat ini memungkinkan BI memanfaatkan kondisi pasar yang menguntungkan untuk membangun lagi ruang gerak kebijakan bunga," lanjut Phoon. (Bloomberg)

### Kredit Bank Tumbuh 12.4% di Bulan Juli 2024

Bank Indonesia melaporkan kredit perbankan tercatat tumbuh 12,40% pada Juli 2024 dibanding periode yang sama tahun lalu (year-on-year/yoy). Gubernur BI Perry Warjiyo menyebutkan, berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit ditopang oleh kredit investasi yang tumbuh 15,2% (yoy), kredit modal kerja yang meningkat 11,6% (yoy), dan kredit konsumsi yang naik 10,98% (yoy) pada Juli 2024. "Pembiayaan syariah dan kredit UMKM (usaha menengah, kecil, dan mikro) tumbuh masing-masing sebesar 11,75% (yoy) dan 5,16% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan kredit 2024 diperkirakan berada pada batas atas kisaran 10-12%," papar Perry dalam Konferensi Pers usai Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI, Rabu. (Bloomberg)

### Thailand Menahan Suku Bunga di 2.50%

Bank Sentral Thailand atau Bank of Thailand (BOT) mempertahankan suku bunga acuannya tidak berubah untuk pertemuan kelima berturut-turut. Keputusan ini dibuat setelah pertumbuhan ekonomi negara tersebut meningkat, dan sementara waktu menunggu kebijakan perdana menteri yang baru. Bank of Thailand memberikan suara 6:1 untuk mempertahankan suku bunga repurchase satu hari tetap pada sekitar 2,50%, yang merupakan level tertinggi dalam satu dekade, pada pertemuan Rabu, seperti yang diprediksi oleh semua kecuali satu dari 24 ekonom yang disurvei oleh Bloomberg News. BOT telah menolak seruan dari Srettha untuk menurunkan suku bunga sementara mendesaknya untuk menerapkan program stimulus yang lebih tertarget. (Bloomberg)

### PwC China Dijatuhi Hukuman Atas Audit Evergrande

PricewaterhouseCoopers (PwC) LLP unit China memperkirakan bahwa Pemerintah China akan menjatuhkan larangan bisnis selama enam bulan yang akan dimulai paling cepat bulan depan sebagai bagian dari hukuman atas auditnya terhadap raksasa properti China Evergrande Group yang gagal, Financial Times melaporkan. Larangan bisnis yang diuraikan PwC kepada para pelanggannya berpotensi disertai dengan denda yang besar dan akan menjadi tindakan terberat yang pernah diambil oleh regulator China terhadap firma KAP Big Four, surat kabar tersebut melaporkan, mengutip sumber-sumber yang tidak disebutkan namanya. Hukuman tersebut akan menghentikan PwC China untuk menandatangani laporan keuangan dan penawaran saham perdana. (Bloomberg)

# MARKET REVIEW



Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 21 poin (+0.27%) ke level 7,554.6. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 262.3 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 588.0 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.1 poin (+0.3%) ke level 22.0. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 2.9 bps menjadi 6.611%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 837.3 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 3.801%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.807%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung memburuk, yang ditandai oleh kenaikan CDS 5 tahun yang naik sebesar 1.5 bps ke level 71.0. Rupiah ditutup melemah 0.3% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,485 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.4% ke posisi Rp 15,507.

Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,485.00	0.32%	0.57%	1.04%
EURIDR	17,230.10	0.73%	1.11%	3.29%
GBPIDR	20,159.37	0.43%	2.63%	3.45%
AUDIDR	10,440.46	0.53%	-0.61%	6.47%
CNYIDR	2,173.40	0.38%	0.21%	3.36%
HKDIDR	1,989.07	0.37%	0.90%	1.71%
JPYIDR	106.15	0.76%	-2.49%	0.91%
SGDIDR	11,850.16	0.43%	1.49%	4.99%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.50	0.00%	0.88%	3.11%
ID Yield 10 yr (%)	6.61	-0.44%	2.02%	-0.11%
UST 10 yr (USD)	4.71	-0.70%	-2.28%	-12.39%
Brent Oil (USD/Barrel)	76.05	-1.49%	-1.29%	-9.96%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	145.90	-0.07%	-0.34%	-2.24%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,751.79	-0.72%	1.93%	-15.92%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,888.00	0.57%	6.17%	-0.87%
Wheat (USD/Bushel Mark)	519.75	-2.49%	-17.24%	-13.27%

## Daily Performance, 21/Aug/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,336.51	0.05%	2.47%	0.36%
Simas Syariah Unggulan	645.54	-1.06%	3.94%	0.60%
Simas Danamas Saham	1,975.27	-0.62%	10.49%	18.50%
Simas Saham Maksima	991.13	0.20%	0.60%	-3.13%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,229.06	0.46%	0.05%	-0.88%
Simas Satu	7,364.44	0.07%	-2.92%	-4.11%
Danamas Stabil	4,709.62	0.02%	3.61%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,756.16	0.19%	2.45%	4.31%
Danamas Rupiah Plus	1,734.88	0.01%	3.07%	4.64%
Simas Pendapatan Optima	1,011.71	0.02%	3.71%	5.77%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,554.59	0.27%	3.87%	10.03%
ISSI Index	221.45	-0.20%	4.14%	5.43%
LQ45 Index	942.37	0.34%	-2.91%	-1.19%
IDX30 Index	478.64	0.42%	-3.35%	-3.19%
Sri Kehati Index	423.66	0.47%	-2.95%	-4.06%
Infovesta Balanced Index	6,901.10	0.07%	0.91%	-0.39%
Infovesta Fixed Income Index	4,731.16	0.12%	2.69%	3.73%
BINDO Index	303.81	-0.19%	3.66%	4.91%
Infovesta Money Market Index	1,702.53	0.01%	2.95%	4.47%
Infovesta Fixed Income Index	4,731.16	0.12%	2.69%	3.73%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

